

LAPORAN KERJA PRAKTIK

PENERAPAN PRODUK TABUNGAN BTN BATARA iB PADA PT. BTN KANTOR CABANG SYARIAH BANDA ACEH



Disusun Oleh :

**NADIA DARWIS
NIM. 160601051**

**PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Nadia Darwis
NIM : 160601051
Prodi : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Juni 2019

Yang Menyatakan,




Nadia Darwis

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

PENERAPAN PRODUK TABUNGAN BTN BATARA IB PADA PT. BTN KANTOR CABANG SYARIAH BANDA ACEH

Disusun Oleh:

Nadia darwis

NIM. 160601051

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Imayati Nah, MA.EK

NIP. 198208042014032002

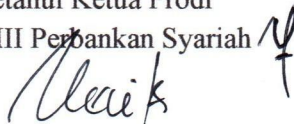
Pembimbing II,



Evriyenni SE., M.Si

NIDN. 2013048301

Mengetahui Ketua Prodi
Diploma III Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NIP: 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:
Nadia Darwis
NIM. 160601051

Dengan Judul:
**PENERAPAN PRODUK TABUNGAN BTN BATARA IB PADA PT.
BTN KANTOR CABANG SYARIAH BANDA ACEH**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi
Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 5 Juli 2019
1 Dzulqaidah 1440 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,

Inayatillah, MA.EK

NIP. 198208042014032002

Sekretaris,

Evriyenni, SE., M.Si

NIDN. 2013048301

Penguji I,

Muhammad Arifin, Ph. D

NIP. 197410152006041002

Penguji II,

Yulindawati, SE., MM

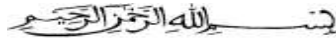
NIP. 197907132014112002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UTN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M. Ag

NIP. 196403141992031003

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan praktik kerja lapangan pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh yang berjudul “**Penerapan Produk Tabungan BTN Batara iB Pada PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh**”. Laporan Kerja Praktik ini penulis ajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas akhir guna memperoleh gelar ahli madya pada Program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Laporan Kerja Praktik ini berisikan tentang hal-hal yang telah penulis amati dan pelajari selama melaksanakan Kerja Praktik pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh yang dimulai pada tanggal 25 Februari 2019 – 09 April 2019. Dalam penyusunan laporan ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar besarnya terutama kepada:

1. Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Inayatillah, MA.Ek selaku pembimbing I dan Evriyenni, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberi arahan kepada penulis.
4. Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si selaku Penasehat Akademik.
5. Serta seluruh dosen pengajar dan karyawan/I Program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak Munawar Solihin selaku *Branch Manager* PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan Kerja Praktik dan Bapak Ahmad Siddik selaku *Deputy Branch Manager* dan Bapak Hasan Malik selaku *Supervisor*.
7. Yang tercinta Ayahanda Darwis S.Sos dan (Almrh) Ibunda Rohana S.Spd berkat dorongan dan bimbingan serta doa merekalah penulis dapat menyelesaikannya.
8. Teman-teman teristimewa Zulhidayatullah, Widia Rolianza, Cut Hadhira dan teman-teman yang telah mendukung dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini.

Dalam penulisan laporan Kerja Praktik ini penulis mohon maaf apabila banyak terdapat kesalahan.

Banda Aceh, 14 Juni 2019
Penulis,

Nadia Darwis

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158T ahun1987 –Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
ُ و	<i>Fahtah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف: *kaifa*

هول: *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / اِ	<i>Fath ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> danya	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*
رَمَى :*ramā*
قِيلَ :*qīla*
يَقُولُ :*yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat tsukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: *rauḍah al-atfā l/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Mad īnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ

: *Ṭal ḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
RINGKASAN LAPORAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kerja Praktik	4
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik	5
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik	6
 BAB II TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK	 8
2.1 Sejarah Singkat PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh	8
2.1.1 Visi Dan Misi PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.....	10
2.1.2 Nilai-Nilai Dasar Dan Budaya Perusahaan.....	11
2.2 Struktur Organisasi.....	13
2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.....	16
2.3.1 Penghimpunan Dana	17
2.3.2 Penyaluran Dana	20
2.3.3 Pelayanan Jasa	23
2.4 Keadaan Personalia PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.....	25
2.4.1 Deskripsi Posisi Kerja	26

2.4.2 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Pendidikan Terakhir Karyawan.....	28
2.4.3 Jenis Kelamin.....	29
2.4.4 Umur.....	30
BAB III HASIL KERJA PRAKTIK.....	31
3.1 Kegiatan Kerja Praktik	31
3.1.1 Bagian <i>Funding Marketing</i>	32
3.2 Bidang Kerja Praktik	32
3.2.1 Penerapan Produk Tabungan BTN Batara iB Pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.....	33
3.2.2 Manfaat Tabungan BTN Batara iB Pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh	35
3.3 Teori Yang Berkaitan.....	35
3.3.1 Pengertian Tabungan.....	35
3.3.2 Pengertian Akad <i>Wadi'ah</i>	36
3.3.3 Dasar Hukum Akad <i>Wadi'ah</i>	37
3.3.4 Aplikasi Perbankan	40
3.3.5 Fatwa MUI Tentang Tabungan <i>Wadi'ah</i>	42
3.4 Evaluasi Kerja Praktik.....	43
BAB IV PENUTUP	45
4.1 Kesimpulan	45
4.2 Saran..	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh	14
Gambar 3.1 Skema Akad <i>Wadi'ah Yad Al-Amanah</i>	39
Gambar 3.2 Skema Akad <i>Wadi'ah Yad Dhamanah</i>	41



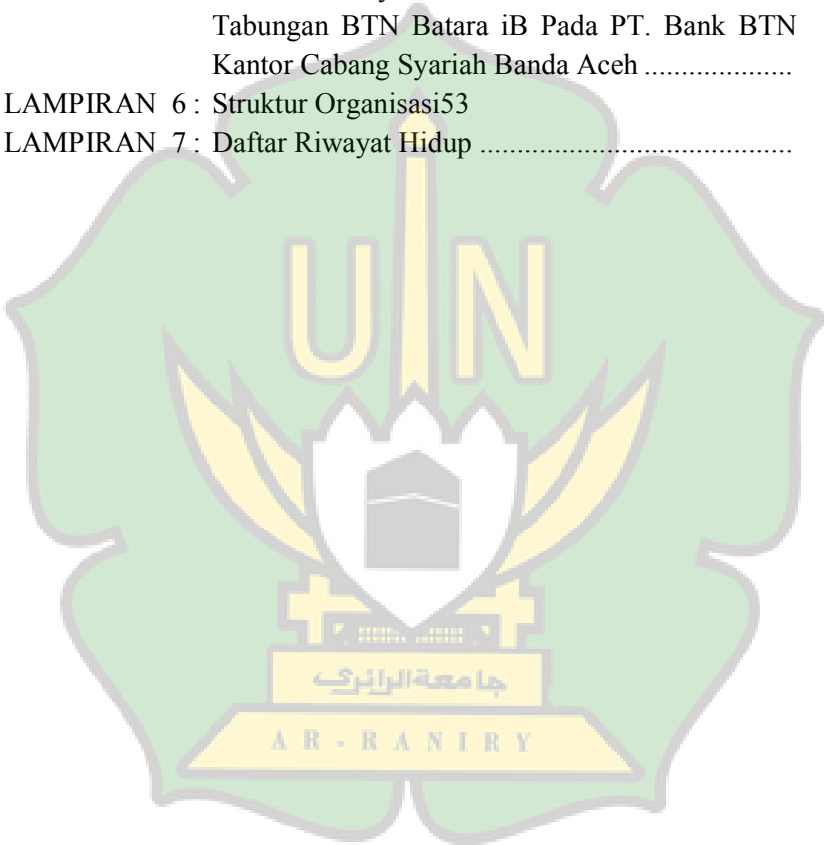
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Nasabah Pengambilan Tabungan Batara iB pada Kantor Cabang Syariah Banda Aceh	4
Tabel 2.1	Nilai Budaya Dan Perilaku Utama Pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh	12
Tabel 2.2	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja.....	26
Tabel 2.3	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Karyawan	28
Tabel 2.4	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin ...	29
Tabel 2.5	Karakteristik Karyawan Menurut Umur.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : SK Bimbingan.....	48
LAMPIRAN 2 : Lembar Kontrol Bimbingan	49
LAMPIRAN 3 : Lembar Kontrol Bimbingan	50
LAMPIRAN 4 : Lembar Nilai Kerja Praktik	51
LAMPIRAN 5 : Brosur Persyaratan dan Manfaat Produk Tabungan BTN Batara iB Pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh	52
LAMPIRAN 6 : Struktur Organisasi	53
LAMPIRAN 7 : Daftar Riwayat Hidup	54



RINGKASAN LAPORAN

Nama : Nadia Darwis
NIM : 160601051
Prodi/Fakultas : Diploma III Perbankan Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Laporan : Penerapan Produk Tabungan BTN Batara iB Pada PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh
Hari/Tanggal Sidang : Jum'at / 5 Juli 2019
Tebal LKP : 47 Halaman
Pembimbing I : Inayatillah, MA.EK
Pembimbing II : Evriyenni, SE.,M.Si

Kerja Praktik ini bertempat di PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh, Selama melaksanakan Kerja Praktik yang berlangsung dalam 45 hari kerja, penulis ditempatkan pada bagian *Funding Marketing*. Adapun tujuan penulisan LKP ini adalah untuk mengetahui Penerapan Produk Tabungan BTN Batara iB yang telah ditetapkan dalam kebijakan bank, mulai dari persyaratan, alur, serta manfaat tabungan BTN Batara iB pada PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh. Tabungan BTN Batara adalah produk simpanan dana dengan akad *Wadi'ah Yad Dhamannah* (titipan) sebagai media penyimpanan dalam bentuk rupiah dengan menggunakan akad syariah, bank tidak menjanjikan bagi hasil tetapi dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah. Adapun syarat dan alur pembukaan rekening tabungan BTN Batara iB ini yang telah ditetapkan oleh kebijakan bank dan harus dipenuhi oleh calon nasabah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia bank syariah yang pertama kali didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Pada periode tahun 1992-1998 dan hanya ada satu unit Bank Syariah (Karim,2007:25).

Namun demikian, perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami pasang surut. Beberapa perjuangan mengalami hambatan karena banyak memandang politis dan dihadapkan pada demokrasi yang setengah-setengah seperti memandang pluralitas dan kemajemukan masyarakat Indonesia. Dari sisi politis, konsep bank Islam masih dipandang sebagai gerakan ideologis dimana secara kebetulan para pejuang adalah kalangan muslim sendiri, sehingga pemerintah waktu itu tidak mau mengambil resiko (Rasiam,2012:11).

Kondisi ini mungkin masih bisa dianggap wajar, karena Indonesia masih mempunyai keragaman yang luar biasa sehingga mudah muncul prasangka-prasangka yang sesungguhnya tidak penting untuk dikembangkan. Perlu meyakinkan masyarakatnya bahwa kehadiran perbankan Islam merupakan murni kebutuhan dan sebagai cara akhir disaat perbankan konvensional hampir kolaps (Rasiam,2012:11).

Sepanjang praktik perbankan konvensional tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, bank-bank Islam telah mengadopsi sistem dan prosedur perbankan yang ada. Bila terjadi pertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, maka bank-bank Islam merencanakan dan menetapkan prosedur mereka sendiri guna menyesuaikan aktivitas perbankan mereka dengan prinsip-prinsip syariah Islam, untuk itu dewan syariah berfungsi memberikan bahwa bank Islam tidak terlibat dalam unsur-unsur yang tidak disetujui oleh Islam (Zainul,2009:3).

Perbankan syariah atau bank syariah adalah sistem perbankan Islam yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan hukum atau syariat agama Islam. Karena itu, dari segi kelembagaan dan kegiatan usaha, antara bank konvensional dan bank syariah tidak banyak bedanya, yang membedakan antara keduanya adalah cara dan proses melakukan usahanya, yaitu bank konvensional melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip hukum secara konvensional yang pendapatannya berdasarkan sistem bunga (*Interest Rate*), sedangkan bank syariah melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah tidak mengenal bunga yang pada dasarnya berdasarkan sistem bagi hasil (*Profit and Loss Sharing*) (Wangsawidjaja,2012:2).

Tabungan merupakan suatu hal yang penting bagi masyarakat, karena dengan adanya tabungan masyarakat dapat menginvestasikan sebagian dananya ke lembaga-lembaga keuangan seperti Bank Syariah, agar masyarakat atau nasabah dapat menggunakan dana tersebut untuk perencanaan di hari yang mendatang. Selain itu menabung juga dapat mengajarkan kepada masyarakat cara hidup hemat. Sebagai wujud kepedulian Bank Tabungan Negara Syariah kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran untuk menabung, maka Bank tabungan Negara

syariah telah menerbitkan beberapa produk-produk tabungan salah satunya adalah produk Tabungan Batara BTN iB. Tabungan BTN Batara iB hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengelola dana¹.

Bank Tabungan Negara syariah tidak mau kalah dalam hal pelayanan dan produk investasi dan penyimpanan dana. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dalam hal produk penyimpanan sehari-hari dengan prinsip syariah, Bank Tabungan Negara Syariah menghadirkan tabungan BTN Batara iB. Produk tabungan ini dihadirkan sebagai media penyimpanan dana masyarakat dalam mata uang rupiah. Produk tabungan Batara BTN iB dengan menggunakan akad *Wadi'ah* (Titipan), yang merupakan titipan dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun lembaga yang harus dijaga dan bisa diambil sewaktu-waktu oleh nasabah, Bank berhak mengelola dana tersebut dan bertanggung jawab atas keutuhannya. Dimana dalam penggunaan akad ini pihak bank tidak menjanjikan bagi hasil kepada nasabah, melainkan memberikan bonus atas penempatan dana nasabah yang besarnya sesuai dengan kebijakan bank. Pada tabungan BTN Batara iB ini dapat melakukan penyetoran dan penarikan di setiap outlet BTN di seluruh Indonesia. Ada banyak kemudahan dan kenyamanan layanan yang dapat diterima oleh nasabah tabungan BTN Batara iB (www.btn.co.id).

Pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh menghadirkan produk-produk yang menjawab kebutuhan nasabah, mulai dari individu, usaha kecil, hingga institusi. Dilengkapi dengan kemudahan fleksibilitas dan fasilitas untuk kenyamanan dan kemudahan nasabah, khususnya produk tabungan BTN Batara iB ini. Namun untuk

¹Wawancara bersama Dian Febrina Putri (*Customer Service Staff*) PT. Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang Banda Aceh tanggal 25 Maret 2019

Tujuan penulisan melaksanakan kerja praktik ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Penerapan Produk Tabungan BTN Batara iB pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui Manfaat Produk Tabungan BTN Batara iB pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh

1.2 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Hasil laporan kerja praktik ini di harapkan mempunyai kegunaan bagi:

1. Khazanah ilmu pengetahuan

Kegunaan kerja praktik bagi khazanah ilmu pengetahuan atau lingkungan kampus adalah untuk membangun komunikasi yang baik dengan pihak PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

2. Masyarakat

Hasil laporan kerja praktik ini di harapkan dapat memberikan informasi positif bagi masyarakat tentang salah satu Produk tabungan BTN Batara iB pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Kegunaan kerja praktik bagi instansi yang terkait yaitu untuk membantu pekerjaan staf atau karyawan di PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh tempat penulis melakukan *on the job training*. Sehingga membina hubungan baik antara universitas dengan lembaga perbankan.

4. Penulis

Manfaat yang diharapkan dari kerja praktik bagi penulis adalah penulis mampu memahami kegiatan praktik sehingga dapat

membandingkan teori yang telah didapatkan diperkuliahan dengan penerapan di lingkungan kerja sebenarnya yaitu di instansi tempat kerja praktik dan juga dapat menambah wawasan secara luas dan terperinci bagi penulis dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah di pelajari.

1.3 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Untuk menyusun laporan kerja praktik ini terlebih dahulu penulis akan menyusun sistematika pembahasan laporan kerja praktik ke 4 (empat) bab agar dapat berkaitan satu sama lain.

Bab satu, yaitu pendahuluan yang merupakan penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam bab- bab dengan rincian latar belakang, tujuan praktik, kegunaan laporan kerja praktik dan sistematika penulisan laporan kerja praktik, yakni terkait dengan pokok pembahasan yang ditulis dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian ditulis dengan proses penalaran.

Bab dua, membahas Tinjauan lokasi kerja praktik yang akan dibagi dalam sub bahasan yaitu, sejarah singkat PT. Bank BTN kantor Cabang Syariah Banda Aceh, visi dan misi PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh, struktur organisasi PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh, keadaan personalia BTN Syariah Kantor Cabang Banda Aceh, fitur dan produk PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

Bab tiga, membahas tentang hasil dari kegiatan kerja praktik, yang dilakukan selama 45 hari kerja di PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh yang dibagi dalam sub bahasan yakni, kegiatan kerja

praktek, bidang kerja praktik, teori yang berkaitan dan evaluasi kerja praktik.

Bab empat, membahas kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil kegiatan kerja praktik yang telah dilakukan serta kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan yang telah dijelaskan dan diuraikan. Penulis juga menyiapkan saran-saran atau rekomendasi yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata yang bersifat operasional serta ditunjukkan kepada para pegambil kebijakan.



BAB II

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh

BTN Syariah merupakan *Strategic Bussinees Unit* (SBU) dari Bank BTN yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 melalui pembukaan kantor cabang syariah pertama di Jakarta. Pembukaan SBU ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip perbankan syariah, adanya Fatwa MUI tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004. Semua itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bank dalam memberikan pelayanan jasa keuangan syariah, mendukung pencapaian sasaran laba usaha bank, meningkatkan ketahanan bank dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha, dan memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan nasabah dan pegawai (Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh, 2019).

Proses lahirnya Bank Tabungan Negara diawali dari pendirian Postpaarbank oleh pemerintahan Hindia Belanda. Pendirian Postpaarbank didasarkan pada koninjluk besluit No. 27, dengan tujuan untuk menghimpun dana masyarakat. Tahun 1946, Postpaar bank dibekukan oleh pemerintahan Jepang yang menduduki Indonesia pada masa itu dan mengganti nama Postpaarbank menjadi *Tyokin Kyoku*. Pendirian *Tyokin Kyoku* ini tidak berjalan lancar karena adanya Proklamasi kemerdekaan Bangsa Indonesia yang menyebabkan Jepang harus keluar dari Indonesia. Kemudian *Tyokin Kyoku* ini diambil alih oleh pemerintahan Indonesia.

Dengan adanya pengambilan alih ini nama *Tyokin Kyoku* diubah menjadi Kantor Tabungan Pos (KTP) yang diprakarsai oleh

Darmosoetanto selaku Direktur Kantor Tabungan Pos. Kantor Tabungan Pos sebagai penghimpun dana masyarakat pada tahun 1946 harus diberhentikan operasinya untuk sementara waktu karena terjadi agresi militer Belanda di Indonesia. Setelah agresi militer Belanda berakhir pada tahun 1949, pemerintah kembali membuka Kantor Tabungan Pos sekaligus mengganti nama Kantor Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia. Bank Tabungan Pos didirikan pada tanggal 9 Februari 1950 berdasarkan Undang-Undang Darurat No.50 tahun 1950, yang kemudian tanggal tersebut dijadikan tanggal kelahiran Bank Tabungan Negara (BTN).

Bank Tabungan Negara pada saat itu masih berstatus Bank Umum Milik Negara kemudian diintegrasikan kedalam Bank Indonesia berdasarkan ketetapan Presiden No. 11 tahun 1965, seluruh Bank Umum Milik Negara termasuk Bank Tabungan Negara (BTN) beralih statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Peralihan Bank BTN menjadi Bank Umum Milik Negara didasarkan pada Undang-Undang No. 20 tahun 1968 yang mempunyai tugas utama memperbaiki perekonomian rakyat. Awal karir Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui surat menteri RI No. B41 49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Dengan tugas tersebut, maka mulai tahun 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh BTN (Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh, 2019).

Pada tahun 2007, Bank BTN telah mengoperasikan 12 (dua belas) Kantor Cabang Syariah dan 40 Kantor Layanan Syariah (*Officer Channelling*) pada kantor-kantor cabang dan cabang pembantu Konvensional kantor cabang Syariah tersebar dilokasi Jakarta, Bandung, Surabaya,

Yogyakarta, Makasar, Malang, Solo, Medan, Batam, Tangerang, Bogor, dan Bekasi. Seluruh kantor cabang syariah ini dapat beroperasi secara *ontime-realtime* berkat dukungan teknologi informasi yang cukup memadai.

Banyaknya pendirian Bank Umum Syariah atau Bank Konvensional yang membuka unit usaha Syariah menandai pesatnya perkembangan bisnis di dunia perbankan khususnya perbankan syariah. Bank Tabungan Negara sebagai bank Konvensional, membuka unit layanan syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya yang tidak menginginkan transaksi berupa bunga. Sehingga Bank Tabungan Negara Syariah membuka beberapa Unit Usaha Syariah di beberapa daerah di Indonesia termasuk Banda Aceh sebagai Kantor Cabang Syariah ke - 23 yang berlokasi di jalan Teuku Umar, Setu Banda Aceh pada tanggal 20 Juni 2016.²

2.1.1 Visi Dan Misi PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh

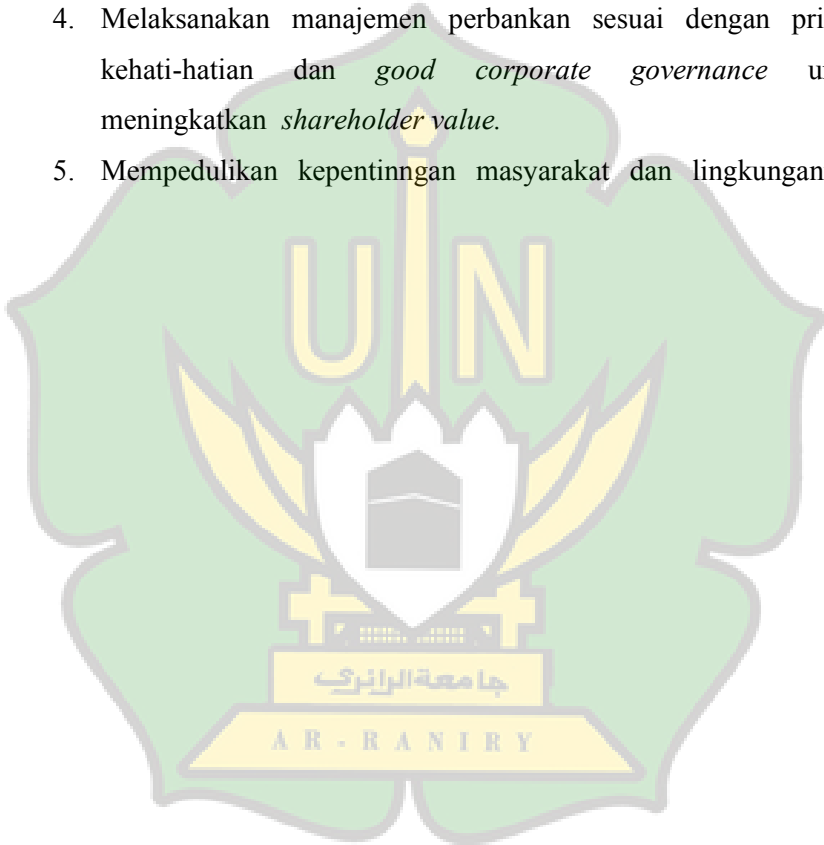
PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh mempunyai visi dan misi dalam menjalankan perusahaannya. Visi Bank BTN Syariah “Menjadi Bank Yang Terdepan dalam pembiayaan perumahan, Keuangan syariah mengutamakan kemaslahatan bersama.”

Sedangkan Misi PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh adalah (Profil PT. Bank BTN 2018)

1. Memberikan pelayanan yang unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri yang terkait, pembiayaan konsumtif serta usaha kecil dan menengah.

²Wawancara dengan Ahmad Siddiq (*Deputy Branch Manager Business*) pada tanggal 25 Maret 2019 di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

2. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis teknologi terkini.
3. Menyiapkan dan mengembangkan Human Capital yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.
4. Melaksanakan manajemen perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *shareholder value*.
5. Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.



2.1.2 Nilai-nilai Dasar dan Budaya Perusahaan

Adapun Nilai-nilai Dasar dan Budaya Perusahaan di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

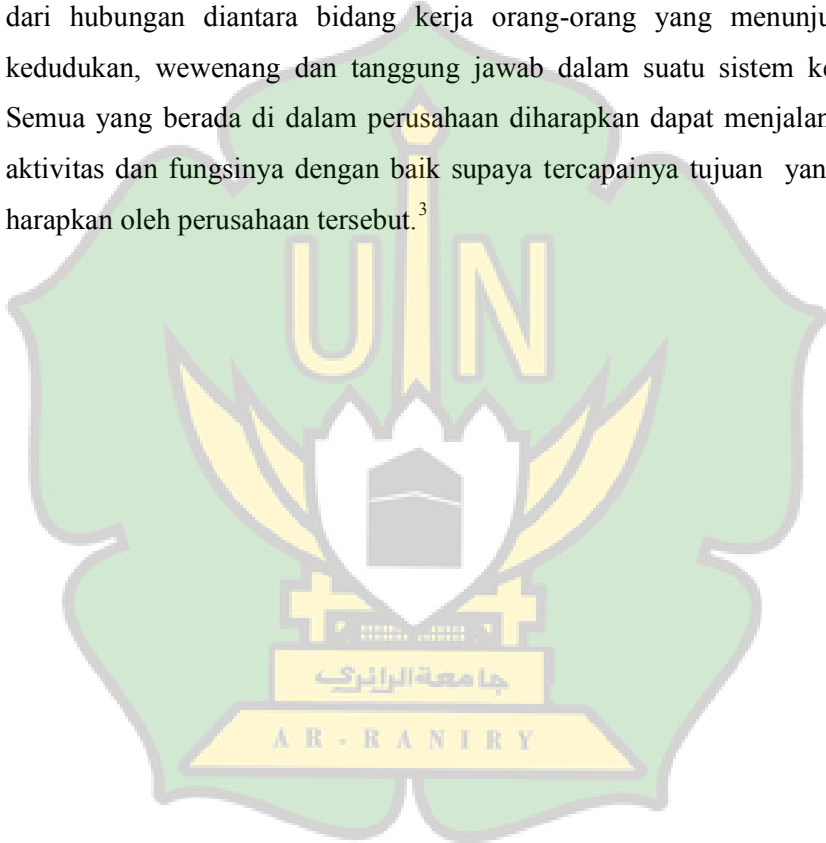
Tabel 2.1
Nilai Budaya Dan Perilaku Utama pada PT. Bank BTN Kantor
Cabang Syariah Banda Aceh

Nilai-nilai	10 Prilaku Utama
Dasar Budaya	
Sinergi	a. Tulus, terbuka dan kolaborasi yang produktif. b. Saling percaya dan menghargai.
Integritas	a. Konsisten dan disiplin. b. Jujur dan berdedikasi.
Inovasi	a. Tanggap terhadap perubahan. b. Kreatif dan inovatif dalam melakukan penyempurnaan yang bernilai tambah.
Profesionalisme	a. Kompeten, <i>intrapreneurship</i> dan bertanggung jawab. b. Bekerja cerdas dan berorientasi pada hasil.
Spirit mencapai keunggulan	a. Antusias, proaktif dan pantang menyerah. b. Efektif, efisien dan mengutamakan kepuasan pelanggan.

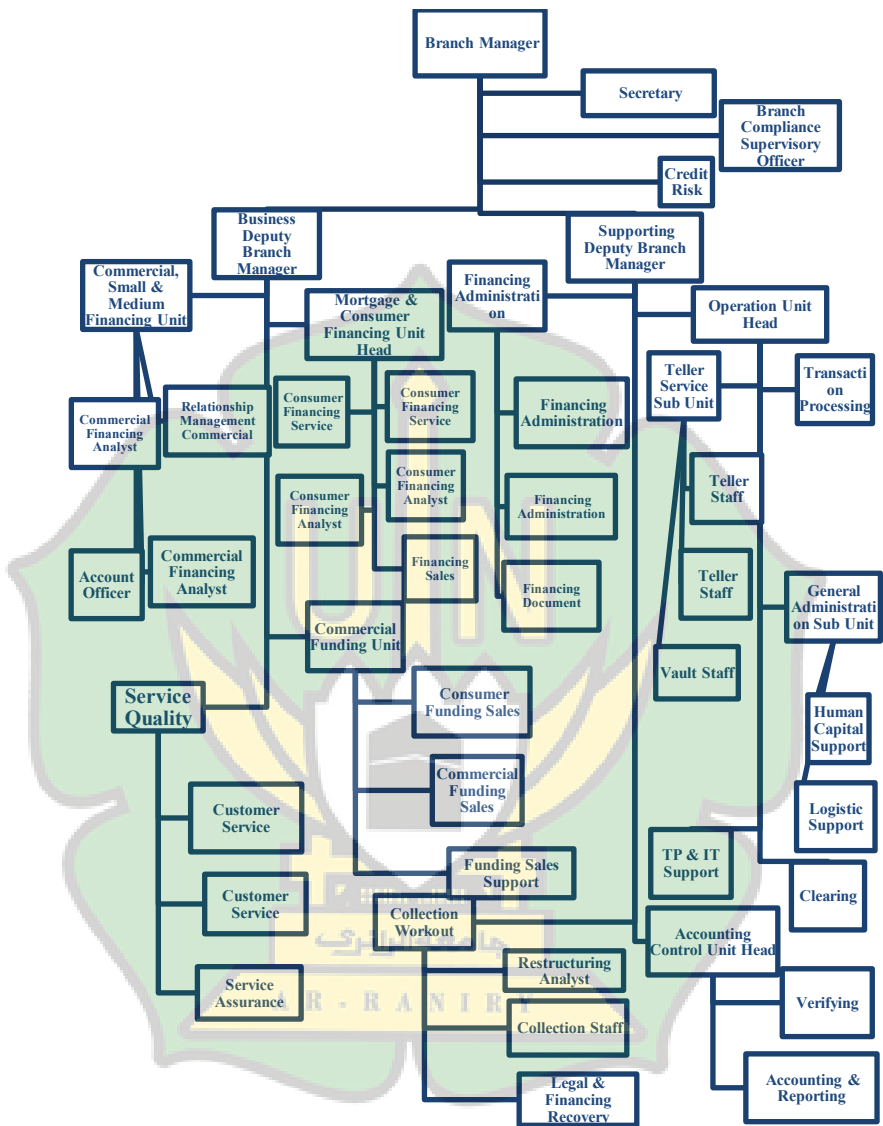
Sumber: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh (2019).

2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yaitu kerangka yang mewujudkan pola-pola tetap dari hubungan diantara bidang kerja orang-orang yang menunjukan kedudukan, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu sistem kerja. Semua yang berada di dalam perusahaan diharapkan dapat menjalankan aktivitas dan fungsinya dengan baik supaya tercapainya tujuan yang diharapkan oleh perusahaan tersebut.³



³Wawancara dengan Rully Harla (*General Administration Sub Unit*) pada tanggal 27 Maret 2019 di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh



Sumber: PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh (2019).

Gambar 2.1
Struktur Organisasi PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah
Banda Aceh

Adapun fungsi dan tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi gambar 2.1 tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Branch Manager* (BM) adalah pimpinan bank yang bertanggung jawab dalam mengatur, memantau, dan mengelola semua kegiatan yang dilakukan di kantor cabang.
2. *Secretary* adalah bagian yang bertugas memproses setiap registrasi dan pengarsipan atau kegiatan dalam memproses administrasi notula rapat dengan pihak internal dan eksternal. Kemudian sekretaris juga bertugas mengatur semua perjalanan dinas kepala cabang serta kegiatan protokoler dari pihak eksternal dan internal.
3. *Deputy Branch Business* bertugas untuk menyusun kebijakan strategi dalam pencapaian target dan pembiayaan komersial maupun konsumen (perorangan).
4. *Deputy Branch Supporting* adalah bagian yang bertugas menyusun kebijakan dan strategi dalam pengelolaan sumber SDM dan operasional bank.
5. *Customer Service* adalah bagian yang melayani dan memberi penjelasan kepada nasabah tentang produk-produk bank serta informasi lainnya, dan juga melayani pembukaan atau penutupan tabungan, giro, ATM, dan sebagainya. Dan juga memproses segala bentuk pembiayaan yang diinginkan oleh nasabah.
6. *Teller* adalah bagian yang bertugas melayani penyentoran dan penarikan uang nasabah secara tunai maupun non tunai dengan benar dan teliti, dan juga melaksanakan segala bentuk transaksi perbankan dalam penerimaan dan pengeluaran kas bank seperti KPR, tabungan, giro, deposito.

7. *Analyst Officer* (OA) memiliki tugas dalam mengenalisa calon nasabah pembiayaan yang nantinya akan diberikan pembiayaan tersebut. Membuat analisis pembiayaan berupa analisis keuangan, kebutuhan yang dibutuhkan oleh calon nasabah, mengetahui tujuan permohonan pembiayaan tersebut, jika nasabah seorang wiraswata maka pihak OA harus mengetahui sejarah usaha dari calon nasabah tersebut.
8. *Financing Administration* (FA) bertugas melakukan kunjungan penilaian tranksasi agunan dan kunjungan pada usaha atau pekerjaan yang dijalankan calon nasabah pembiayaan untuk mengetahui kebenaran data yang diberikan.
9. *General Support Staff* (GGS) adalah bagian yang bertugas melanjutkan atau memeriksa ulang atas semau transaksi pada *Fronnd Ofifice*. Dibawah ini GGS terdapat beberapa bagian, yaitu :
 - a. *Driver* (supir) adalah bagian yang bertugas mengemudi kendra kantor untuk kebutuhan dan kegiatan kantor.
 - b. *Security* (satpam) adalah bagian yang betugas menjaga keamanan kantor senjak pagi, siang, hingga malam hari.
 - c. *Office Boy* (OB) adalah bagian yang bertugas merawat dan menjaga kebersihan kantor.

2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh

Pada dasarnya bank syariah tidak jauh beda dengan bank konvensional. Perbedaan terletak pada dasar operasional yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. kegiatan usaha yang dilakukan PT.

Bank Tabungan Negara kantor Cabang Syariah Banda Aceh yang menghimpun dana, menyalurkan dana, dan pelayanan jasa.

2.3.1 Pengimpunan Dana

Perkembangan dan pertumbuhan dunia perbankan akan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan masalah bank yang paling utama adalah dana. Kendala yang dihadapi oleh perbankan di seluruh Indonesia adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berfungsi secara efisien. Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah juga melakukan kegiatan penghimpunan dana agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik (Huda dan Heykal, 2010:86).

Berikut ini merupakan bentuk-bentuk penghimpunan dana pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

1) Tabungan

Produk-produk tabungan yang ditawarkan oleh PT. Bank Tabungan Negara kantor Cabang Syariah Banda Aceh adalah:

a) Tabungan BTN Batara iB

Produk tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad sesuai dengan syariah yaitu *Wadi'ah Yad dhamannah*, bank tidak menjanjikan bagi hasil tetapi dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

b) Tabungan BTN Prima iB

Produk tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad sesuai dengan syariah yaitu *"Mudharabah"* (investasi), bank menjanjikan bagi hasil yang

menguntungkan dan bersaing bagi nasabah dalam penyimpanan uangnya di bank.

c) Tabungan BTN Haji iB

Produk tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah untuk Biaya Perjalan Ibadah Haji (BPIH), dengan menggunakan akad sesuai dengan syariah yaitu "*mudharabah*", bank menjanjikan bagi hasil yang menguntungkan.

d) Tabungan BTN Qurban iB

Produk tabungan untuk merencanakan pembelian dan penyaluran hewan qurban dengan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif berdasarkan prinsip syariah dengan akad "*Mudharabah Mutlaqah*" (Investasi), yang merupakan kerja sama antara dua pihak dengan keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati dimuka.

e) BTN Simpan Pelajar

Tabungan untuk meningkatkan budaya menabung di kalangan siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTs, MA) atau sederajat dengan prinsip syariah yaitu akad "*Wadi'ah*" (Titipan), dimana merupakan titipan dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun lembaga yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendaknya.

f) Tabungan BTN Emas iB

Produk tabungan untuk merencanakan pembelian emas yang merupakan salah satu bentuk investasi terbaik guna memenuhi kebutuhan masa depan dengan tetap mendapatkan bagi hasil yang menguntungkan serta berdasarkan prinsip syariah dengan akad "*Mudharabah Mutlaqah*" (Investasi)", yaitu kerja sama

antara dua pihak dengan keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati dimuka.

2) Deposito

PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh menawarkan dua produk deposito yaitu (<https://www.btn.co.id/id/Syariah>):

a. Deposito Batara BTN iB

Deposito batara ib adalah produk penyimpanan dana dalam bentuk deposito dengan akad “*Mudharabah Mutlaqah*” untuk tujuan investasi dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan nasabah.

b. Deposito *On Call* BTN iB

Deposito *on call* BTN iB adalah Investasi berjangka yang dapat memberikan optimalisasi keuntungan bagi likuiditas perusahaan dengan jangka waktu 1-28 hari dan dikelola melalui akad “*Mudharabah Mutlaqah*” (Investasi), yang merupakan kerja sama antara dua pihak dengan keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati dimuka.

3) Giro

Produk-produk yang di tawarkan oleh PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh Lamteumeun adalah (<https://www.btn.co.id/id/Syariah>):

a. Giro BTN iB

Produk simpanan dana untuk kemudahan transaksi usaha anda dengan menggunakan akad “*Wadi'ah*” (Titipan), yang merupakan titipan dari satu pihak ke pihak lain baik individu

maupun lembaga yang akan kami jaga dengan baik dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendaknya.

b. Giro BTN Prima iB

Produk simpanan dengan bagi hasil yang kompetitif untuk perusahaan yang memiliki aktifitas transaksi bisnis yang tinggi dengan menggunakan akad “*Mudharabah Mutlaqah*” (Investasi), yang merupakan kerja sama antara dua pihak dengan keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati dimuka.

2.3.2 Penyaluran Dana

Bank Syariah tidak hanya menjalankan fungsinya sebagai penghimpunan dana, namun juga sebagai tempat masyarakat dapat mengambil pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha ataupun untuk pemenuhan kebutuhan yang sifatnya konsumtif dan produktif. Berikut ini bentuk-bentuk penyaluran dana pada PT. BTN Syariah (<https://www.btn.co.id/id/Syariah>):

1. KPR BTN Platinum iB

Pembiayaan yang hadir sebagai solusi bagi kepemilikan rumah, ruko, hingga apartemen yang menjadi idaman, baik untuk pertama kali, yang kedua, atau bahkan yang ketiga melalui proses yang cepat, uang muka ringan dan angsuran tetap selama jangka waktu pembiayaan melalui akad “*Murabahah*” (jual beli) yang memberikan berbagai macam manfaat

2. Pembiayaan Bangun Rumah BTN iB

Pembiayaan yang dapat mewujudkan pembangunan rumah impian atau merenovasi hunian diatas lahan milik sendiri sesuai

rencana dan keinginan nasabah melalui akad “*Murabahah*” (jual beli).

3. Pembiayaan Properti BTN iB

Pembiayaan untuk masyarakat yang menginginkan kepemilikan atas properti baru atau memerlukan pembiayaan ulang (*refinancing*) untuk properti yang telah dimiliki dengan menggunakan akad “*Musarakah Mutanaqisah*” (kepemilikan asset bersama).

4. KPR BTN Bersubsidi iB

Pembiayaan yang ditujukan untuk program kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah yang bekerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam rangka kemudahan kepemilikan rumah, dengan akad “*Murabahah*” (jual beli) yang memberikan berbagai macam manfaatnya.

5. Pembiayaan Kendaraan Bermotor BTN iB

Pembiayaan ini ditujukan untuk nasabah yang menginginkan atas kepemilikan kendaraan roda dua atau roda empat dengan proses yang cepat, administrasi yang mudah, harga dan angsuran yang tetap sampai dengan akhir pembiayaan melalui akad *Murabahah* (Jual Beli).

6. Pembiayaan Multi manfaat BTN iB

Pembiayaan Multi manfaat BTN iB adalah solusi bagi pegawai dan pensiunan untuk keperluan pembelian jenis barang elektronik, *furniture*, dan kebutuhan lainnya tanpa uang muka, angsuran ringan dan tetap sampai dengan lunas dan jangka

waktu pembiayaan sampai dengan 10 tahun melalui akad “*Murabahah*” (Jual Beli).

7. Pembiayaan Multijasa BTN iB

Pembiayaan yang hadir untuk keperluan mendanai kebutuhan layanan jasa seperti Pendidikan, Kesehatan, Wisata, Umroh, dan Pernikahan dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 10 tahun serta menggunakan akad “*Kafalah Bil Ujroh*” (Imbalan atas jasa penjaminan).

8. Pembiayaan Tunai Emas BTN iB

Pembiayaan tunai emas BTN iB adalah Solusi atas kebutuhan dana untuk keperluan mendadak dengan cara menggadaikan emas yang dimiliki dengan proses yang cepat dan aman serta angsuran yang ringan menggunakan akad “*Qardh*” (Gadai) yang disertai dengan surat gadai sebagai penyerahan Marhun untuk jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada bank (*Murtahin*).

9. Pembiayaan Emasku

Pembiayaan Emasku BTN iB hadir untuk memberikan solusi bagi nasabah yang ingin memiliki investasi dengan kepemilikan emas lantakan (Batangan) bersertifikat antam berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan akad “*Murabahah*” (Jual Beli).

10. KPR BTN *Indent* iB

KPR BTN *indent* iB adalah fasilitas pembiayaan untuk memiliki rumah, ruko, rukan, rusun atau apartemen berdasarkan pesanan melalui akad “*Istishna*” (Jual Beli berdasarkan Pesanan).

2.3.3 Pelayanan Jasa

Bank juga melayani beberapa kebutuhan nasabah atas jasa perbankan, produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad "*Tabarru*" (Kebijakan) artinya pihak bank tidak mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan tidak kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan (Ascarya, 2008:128).

Oleh karena itu bank sebagai penyedia jasa hanya membebankan biaya administrasi. Pelayanan jasa pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh adalah:

1. Internet Banking

Internet Banking merupakan layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet kealamat yang telah diberikan oleh pihak Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, *transfer* antar rekening, membayar tagihan dan isi ulang pulsa serta transaksi lainnya.

2. SMS Mobile Banking

Merupakan layanan transaksi perbankan melalui (*Mobile Banking*) *handpone* dengan menggunakan koneksi jaringan data telkomsel yang dapat digunakan oleh nasabah untuk transaksi cek, saldo, cek mutasi, *transfer* antar rekening, *transfer* sistem kliring, bayar tagihan dan transaksi lainnya.

3. Debit BTN Online

Merupakan fitur dari Kartu Debit BTN dimana nasabah dapat melakukan transaksi belanja *online* dengan menggunakan Kartu Debit BTN. Nasabah dapat melakukan berbagai transaksi online secara mudah dan aman.

4. *BTN Cash Management System*

Merupakan layanan perbankan berbasis internet yang memungkinkan nasabah lembaga (*non* perorangan) memperoleh informasi mengenai rekeningnya, melakukan pengelolaan arus kas perusahaan, serta bertransaksi secara *online real-time* tanpa batasan tempat dan waktu yang mudah dan aman.

5. Bank Garansi

Merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh Bank atas permintaan nasabah untuk menjamin risiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya kepada pihak yang menerima jaminan.

6. *BTN Payroll*

BTN Payroll bertujuan untuk mempermudah pembayaran gaji karyawan dengan proses yang akurat (*Online Real-Time*), mudah dan aman. Perusahaan cukup menyediakan data pembayaran bagi karyawan secara rutin dan selanjutnya secara sistem Bank *BTN* melakukan *transfer* ke rekening masing-masing karyawan.

7. *Layanan Payment Point BTN*

Berfungsi untuk kemudahan nasabah melakukan transaksi berulang dan rutin seperti membayar tagihan rutin seperti tagihan telepon, telepon seluler, listrik, air, dan pajak.

8. *Fasilitas Money Changer*

Merupakan Fasilitas *Money Changer* yang dihadirkan Bank *BTN* membantu mereka yang ingin bepergian ke luar negeri untuk menyamakan mata uang dan membantu para turis internasional yang ingin menukarkan uang dari negara asal mereka dengan rupiah.

9. Inkaso

Merupakan jasa penagihan warkat/cek dalam mata uang asing. Melalui layanan ini, nasabah dapat memanfaatkan jasa BTN untuk menagihkan pencairan/pengurangan warkat/cek luar negeri.

10. SPP *Online*

Merupakan jasa layanan bagi lembaga pendidikan berupa penerimaan setoran biaya pendidikan dan biaya lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan secara *online* dan *real-time*.

2.4 Keadaan Personalia PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh

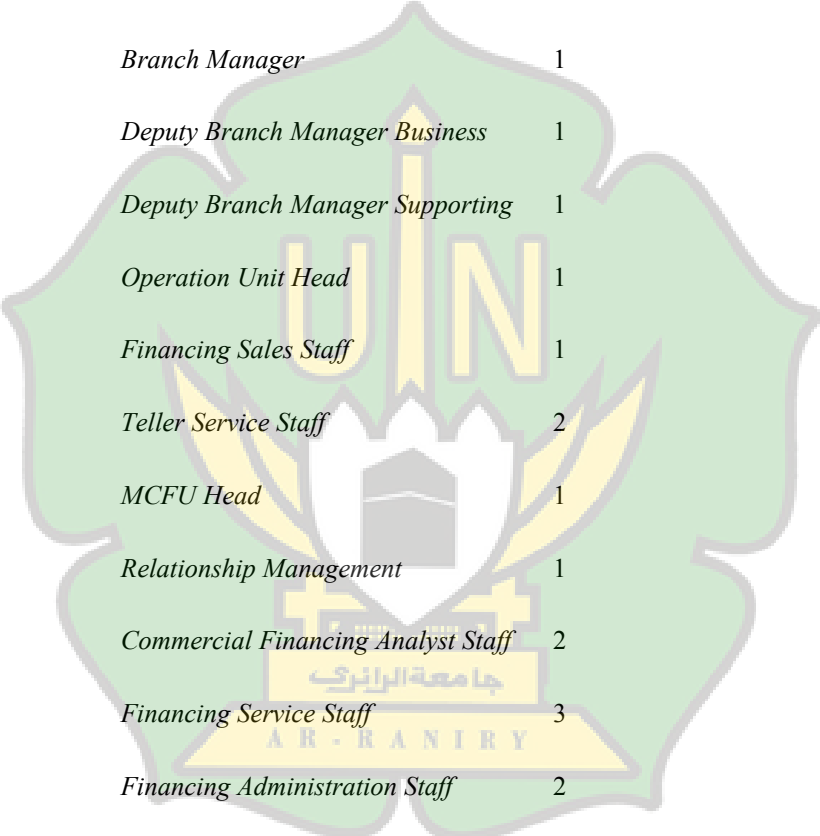
Secara keseluruhan karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh berjumlah 31 orang karyawan yang terbagi pada posisi kerja yang berbeda-beda. Pada pembahasan ini penulis akan membahas keadaan personalia PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh berdasarkan beberapa kategori diantaranya: deskripsi posisi kerja, pendidikan terakhir, jenis kelamin karyawan, dan umur karyawan. Mengenai hal ini penulis akan membahas lebih lanjut dengan menggunakan tabel.

2.4.1 Deskripsi Posisi Kerja

Adapun karakteristik karyawan berdasarkan posisi kerja di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh adalah

Tabel 2.1
Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja

Posisi kerja	Jumlah(Orang)
---------------------	----------------------



<i>Branch Manager</i>	1
<i>Deputy Branch Manager Business</i>	1
<i>Deputy Branch Manager Supporting</i>	1
<i>Operation Unit Head</i>	1
<i>Financing Sales Staff</i>	1
<i>Teller Service Staff</i>	2
<i>MCFU Head</i>	1
<i>Relationship Management</i>	1
<i>Commercial Financing Analyst Staff</i>	2
<i>Financing Service Staff</i>	3
<i>Financing Administration Staff</i>	2
<i>Consumer Marketing Funding Staff</i>	2
<i>Financing Document Staff</i>	2
<i>Commercial Marketing Funding Staff</i>	1
<i>Accounting & Verifying Staff</i>	1

<i>Customer Service</i>	2
<i>Transaction Processing & IT Staff</i>	3
<i>Collection Staff</i>	1
<i>Secretary</i>	1
<i>Human Capital Support Staff</i>	1
<i>Bcso</i>	1
Total	31

Sumber: PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh 2019

Berdasarkan tabel 2.1 Deskripsi Posisi Kerja Karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh sebagai berikut: 1 orang *Branch Manager*, 1 orang *Deputy Branch Manager Business*, 1 orang *Deputy Branch Manager Supporting*, 1 orang *Operating Head*, 1 orang *Financing Sales Staff*, 2 orang *Teller Service Staff*, 1 orang *MCFU Head (Mortgage & Consumer Financing Unit Head)*, 1 orang *Relationship Management*, 2 orang *Commercial Financing Analyst Staff*, 3 orang *Financing Service Staff*, 2 orang *Consumer Financing Analyst Staff*, 2 orang *Customer Service*, 3 orang *Transaction Processing Dan IT Staff*, 1 orang *Collection Staff*, 1 orang *Secretary*, 2 orang *Teller Service Staff*, 1 orang *Human Capital Support Staff*, 1 orang *BCSO (Branch Compliance Supervisory Officer)*, 2 orang *Consumer Marketing Funding Staff*, 1 orang *Commercial Marketing Funding Staff*, 2 orang *Financing Administration Staff*, 2 orang *Financing Document Staff*.

2.4.2 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Karyawan

Adapun karakteristik karyawan berdasarkan pendidikan terakhir di PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

Tabel 2.2
Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Karyawan

Pendidikan	Jumlah (Orang)
SMA	2
D3	10
D4	4
S1	14
S2	1
Total	31

Sumber: PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh 2019

Tabel 2.2 Menunjukkan tingkat Pendidikan Terakhir Karyawan PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yaitu D IV, D III, S1 dan SMA, dengan total karyawan 31 orang. Karyawan yang pendidikan terakhirnya D IV berjumlah 4 orang, karyawan yang pendidikan terakhirnya D III berjumlah 10 orang, karyawan yang pendidikan terakhirnya S1 berjumlah 14 orang, karyawan yang pendidikan terakhirnya S2 berjumlah 1 orang, karyawan yang pendidikan terakhirnya SMA berjumlah 2 orang. Berdasarkan tabel yang telah penulis analisa tingkat pendidikan terbanyak karyawan PT. Bank

Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh yaitu S1 dan yang terendah yaitu D IV.

2.4.3 Jenis Kelamin

Adapun karakteristik karyawan berdasarkan jenis kelamin di PT.Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

Tabel 2.3
Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
Laki-Laki	8
Perempuan	23
Total	31

Sumber: PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh 2019

Tabel 2.3 Menunjukkan bahwa dari total karyawan Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh yang berjumlah 31 orang terdapat 8 orang perempuan, dan 23 orang laki-laki. Berdasarkan tabel yang telah dibuat oleh penulis bahwasanya yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada perempuan pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh (Data Pegawai Kantor Cabang Syariah Banda Aceh 2019, 14 Maret 2019 di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh).

2.4.4 Umur

Adapun karakteristik karyawan berdasarkan umur di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

Tabel 2.4
Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah(Orang)
------	---------------

20-24	4
25-30	19
31-50	8
Total	31

Sumber: PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh 2019

Tabel 2.4 Berdasarkan tabel diatas menunjukan Usia Karyawan PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh terdiri dari: 4 orang berusia 20 hingga 24 tahun, 19 orang berusia 25 hingga 30 tahun, dan 8 orang berusia 31 hingga 50 tahun.Demikian penjelasan mengenai keadaan Personalia atau karakteristik karyawan yang ada pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh. Walaupun memiliki perbedaan jenis usia, pendidikan, dan jabatan kerja antar karyawan, namun para karyawan tersebut mampu bekerja sama tidak ada perselisihan dalam mewujudkan suatu tujuan yang di ingin di capai oleh PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

BAB III

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Kegiatan Kerja Praktik pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh berlangsung selama kurang lebih satu setengah bulan atau 45 hari kerja sesuai dengan yang ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Selama penulis melaksanakan Kerja Praktik pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh terhitung mulai tanggal 25 Februari 2019 sampai 09 April 2019, penulis dapat langsung mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan dan juga mendapatkan pengalaman baru yang sangat berharga yang tidak dapat diperoleh pada materi kuliah. Hal tersebut tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan pimpinan, serta karyawan/i PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

Prosedur yang ditetapkan oleh pihak Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh adalah setiap peserta magang harus ikut serta dalam semua kegiatan yang ada di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh mulai dari briefing, doa pagi sampai jam kantor selesai, dan kegiatan lain yang mendukung pengembangan penulis dalam mendapatkan pengetahuan dan ilmu baru mengenai praktik kerja secara nyata.

Peserta magang juga harus melakukan pekerjaan dibawah devisi yang ditugaskan. Hal tersebut dilakukan untk memperlihatkan bentuk dunia kerja di institusi perbankan. Akan tetapi tidak semua kegiatan diperuntukkan kepada peserta magang karena terbatasnya waktu dan terdapat beberapa pekerjaan yang bersangkutan dengan kerahasiaan lembaga. Penulis ditempatkan di bagian *Funding Marketing*

untuk melakukan tugas-tugas pada bagian tersebut. Kegiatan yang penulis lakukan sebagai berikut:

3.1.1 Bagian *Funding Marketing*

Berikut merupakan kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan kegiatan Kerja Praktik pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

- a. Menginput data transaksi nasabah.
- b. Memasukkan data setoran nasabah seperti nama, no *handphone*, dan alamat di sistem *Funding Marketing* sesuai dengan data manual yang diterima.
- c. Menginput jumlah setoran nasabah.
- d. Memeriksa kesesuaian data yang diterima.
- e. Melakukan serbu pasar untuk menawarkan produk Bank BTN Kantor Cabang Syariah banda Aceh dengan membagikan brosur-brosur kepada masyarakat setempat.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Selama Kerja Praktik pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh, penulis ditempatkan pada bagian *Funding Marketing*. Penulis tertarik mengangkat judul mengenai Penerapan Produk Tabungan BTN Batara iB pada PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

Tujuan penulis melakukan kegiatan praktik tersebut adalah untuk mengetahui Penerapan Produk Tabungan BTN Batara iB serta manfaatnya pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh itu sendiri dalam melakukan operasionalnya terhadap tabungan BTN Batara iB telah memenuhi Standar Operasional Perusahaan (SOP).

3.2.1 Penerapan Produk Tabungan BTN Batara iB Pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh

Tabungan BTN Batara iB merupakan produk simpanan dana dengan akad *wadi'ah yad dhamannah* (titipan) sebagai media penyimpanan dalam bentuk rupiah dengan menggunakan akad syariah, bank tidak menjanjikan bagi hasil tetapi dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah, penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. *Wadi'ah yad dhamannah* merupakan simpanan dana dalam bentuk titipan yang bisa diambil sewaktu-waktu oleh nasabah, dimana bank berhak mengelola dana tersebut dan bertanggung jawab atas keutuhannya. Bank dapat memberikan bonus atas penempatan dana nasabah yang bersarnya sesuai dengan kebijakan bank (<https://www.btn.co.id/id/Syariah>):

BTN Batara memberikan solusi tabungan transaksional dengan kemudahan transaksi pembelian dan pembayaran melalui *channel* Bank BTN untuk menunjang aktivitas keuangan keluarga. Penyetoran dapat dilakukan di outlet Bank BTN (<https://www.btn.co.id/id/Syariah>):

Adapun ketentuan persyaratan rekening Tabungan BTN Batara iB yang harus dipenuhi yaitu: جامعة الزاوي

a. Perorangan AR - RANIRY

1. WNI atau WNA.
2. Identitas diri berupa KTP/SIM/PASPOR DAN KITAS/KIMS yang masih berlaku, atau surat keterangan domisili/kerja, *beneficiary owner* untuk usia dibawah 17 tahun.
3. Minimal setoran awal sebesar RP. 100.000,-

b. Lembaga

1. WNI atau WNA.
2. Identitas lembaga berupa (KTP/PASPOR/KITAS/KIMS pejabat yang berwenang), Akta Pendirian Perusahaan, NPWP, SIUP, TDP, atau surat izin usaha lainnya.
3. Minimal setoran awal sebesar RP. 100.000,- (Brosur Bank BTN Syariah).

Dalam melakukan pembukaan rekening Tabungan BTN Batara iB ini tentunya ada beberapa tahapan alur yang telah ditetapkan oleh kebijakan bank dan harus dilaksanakan oleh calon nasabah yang ingin membuka rekening Tabungan BTN Batara iB ini.

Berikut beberapa alur pembukaan rekening Tabungan BTN batara iB yaitu:⁴

1. Calon nasabah melengkapi semua berkas persyaratan yang telah ditetapkan oleh kebijakan Bank.
2. Calon nasabah memperlihatkan semua persyaratan yang diperlukan kepada *Costumer Service*.
3. Kemudian *Costumer Service* memeriksa berkas persyaratan tersebut agar sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh bank.
4. Calon nasabah mengisi formulir yang telah disediakan oleh *Costumer Service*.
5. Calon nasabah mengisi CIF (*Customer Information Sistem*).
6. Calon nasabah menyerahkan uang sebagai setoran awal senilai Rp. 100.000.-.

⁴Wawancara bersama Dian Febrina Putri (*Customer Service Staff*) PT. Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang Banda Aceh tanggal 26 Maret 2019

7. *Costumer Service* memprint-out buku tabungan dan memparaf slip.
8. Setelah semua registrasi selesai, *Costumer Service* menyerahkan buku tabungan dan kartu ATM berlogo VISA.

3.2.2 Manfaat Tabungan BTN Batara iB pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh

1. Mendapatkan bonus menarik (sesuai dengan kebijakan Bank).
2. Dapat dipotong (fasilitas auto debit) dalam perencanaan beribadah seperti Haji & Umroh, Qurban, Zakat, Infaq Dan Shadaqah.
3. Penyetoran penarikan dapat dilakukan di seluruh outlet BTN Syariah maupun BTN Konvensional yang menjadi kantor Layanan Syariah di seluruh wilayah Indonesia.
4. Mendapatkan Kartu Debit BTN Syariah VISA yang dapat digunakan bertransaksi di seluruh mesin ATM Bersama, Link dan Prima seluruh Indonesia serta *merchant* berlogo VISA di seluruh dunia (Brosur Tabungan BTN Batara iB).

3.3 Teori Yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian Tabungan

Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena tabungan merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang mudah. Menurut undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan

cek, bilyet, giro atau lainnya yang dipersamakan dengan itu (Ismail,2010:48).

3.3.1 Pengertian Akad *Wadi'ah*

Wadi'ah adalah akad penitipan dari pihak yang mempunyai uang/barang kepada pihak yang menerima titipan dengan catatan kapanpun titipan diambil pihak penerima titipan wajib menyerahkan kembali uang/barang titipan tersebut dan yang dititipi menjadi penjamin pengembalian barang titipan (Wasilah,2009:248).

Wadi'ah merupakan salah satu akad yang digunakan oleh bank syariah untuk produk penghimpunan dana pihak ketiga. Dalam akad *Wadi'ah*, bank syariah dapat menawarkan dua produk perbankan yang telah dikenal oleh masyarakat luas yaitu giro dan tabungan. Kedua produk ini didapat ditawarkan dengan menggunakan akad *Wadi'ah*, yaitu giro *Wadi'ah* dan tabungan *Wadi'ah*. Akad *Wadi'ah* terbagi atas dua macam yaitu Akad *Wadi'ah yad Al- āmanah* dan *Wadi'ah Yad Dhamānah* (Ismail,2011:59).

Wadi'ah yad Al- āmanah adalah akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan tidak dapat memanfaatkan dana tersebut. Sedangkan *Wadi'ah Yad Dhamānah* adalah akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan. Penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang diperjanjikan sebelumnya (Ismail,2011:59).

Dalam masalah *Wadi'ah* terdapat beberapa hal yang menjadi rukun antara lain:

1. *Muwaddi'*

Dalam akad *Wadi'ah*, yang berakad yaitu *muwaddi* (orang yang menitipkan barang). Tidak sah menitipkan atau menerima titipan barang dari anak kecil dan orang gila.

2. *Mustawda'*

Dalam akad *Wadi'ah*, kedua pihak yang berakad harus memiliki kecakapan hukum.

3. *Wadi'ah*

Harta atau barang yang dtitipkan harus dapat dikuasai dan diserahkan.

4. *Shigat*

Ijab dan qabul adalah akad yang terjadi karena adanya kesamaan atau saling menerima antara para pihak. (Soemitra,2019:157).

Persyaratan objek akad *Wadi'ah* adalah harus berupa harta dan dapat berpindah atau dipindahkan (Nurdin,2010:114).

3.3.3 Dasar Hukum Akad *Wadi'ah*

a. Dasar Al-Qur'an Q.S An-Nissa:58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya

kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat” (QS.An-Nissa:58).

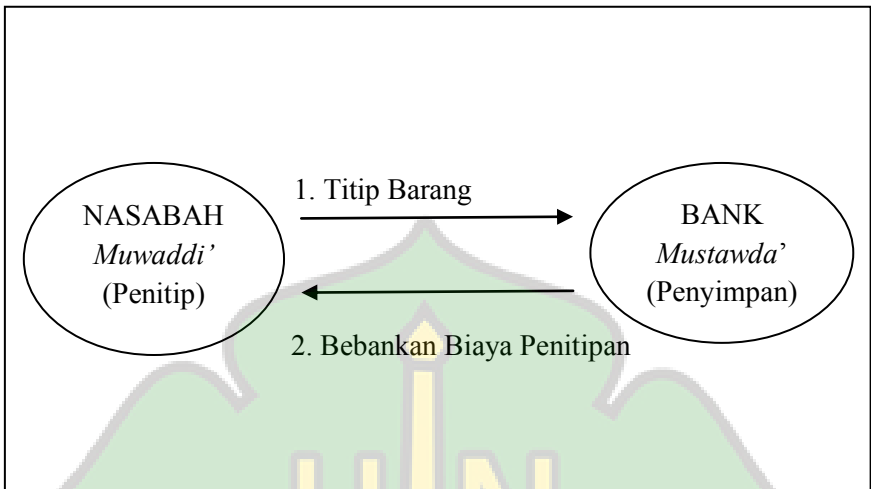
b. Dasar Hadist, yaitu Hadis Riwayat Abu Daud Dan At- Tarmidzi sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدَّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ
اُئْتَمَنَّاكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

Artinya: *Dari abu hurairah radliyallahu ‘anhu bahwa Rasulullah Saw bersabda, “ Tunaikanlah amanat itu kepada orang yang memberi amanat kepadamu, dan janganlah kamu mengkhianati orang-orang yang mengkhianatimu“* (HR.Abu Daud dan At-Tarmidzi).

Akan tetapi, dalam aktivitas perekonomian modern, si penerima simpanan tidak mungkin akan meng-*idle*-kan aset tersebut, tetapi mempergunakannya dalam aktivitas perekonomian tertentu. Karenanya, ia harus meminta izin dari si pemberi titipan untuk kemudian mempergunakan hartanya tersebut dengan catatan ia menjamin akan mengembalikan aset tersebut secara utuh. Dengan demikian, ia bukan lagi *yad al-amanah*, tetapi *yad adh-dhamanah* (tangan penanggung) yang bertanggung jawab atas segala kehilangan/kerusakan yang terjadi pada bank tersebut (Antonio:2010:87).

1. Skema Akad *Wadi'ah Yad Al-Amanah*



Gambar 3.1
Skema Akad *Wadi'ah Yad Al-Amanah*

Berdasarkan gambar 3.1 tentang skema akad *Wadi'ah Yad Al-Amanah* adalah sebagai berikut:

1. Nasabah datang ke Bank menitipkan dananya kepada pihak perbankan.
2. Pihak perbankan tidak boleh memanfaatkan dana tersebut, namun pihak perbankan menerima beban biaya penitipan dari nasabah.

Dengan konsep *Wadi'ah Yad Al-Amanah*, pihak yang menerima tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang ditipkan, tetapi harus menjaganya sesuai kalaziman.

Pihak penerima titipan dapat membebaskan biaya kepada penitip sebagai biaya penitipan (Antonio:2010:87).

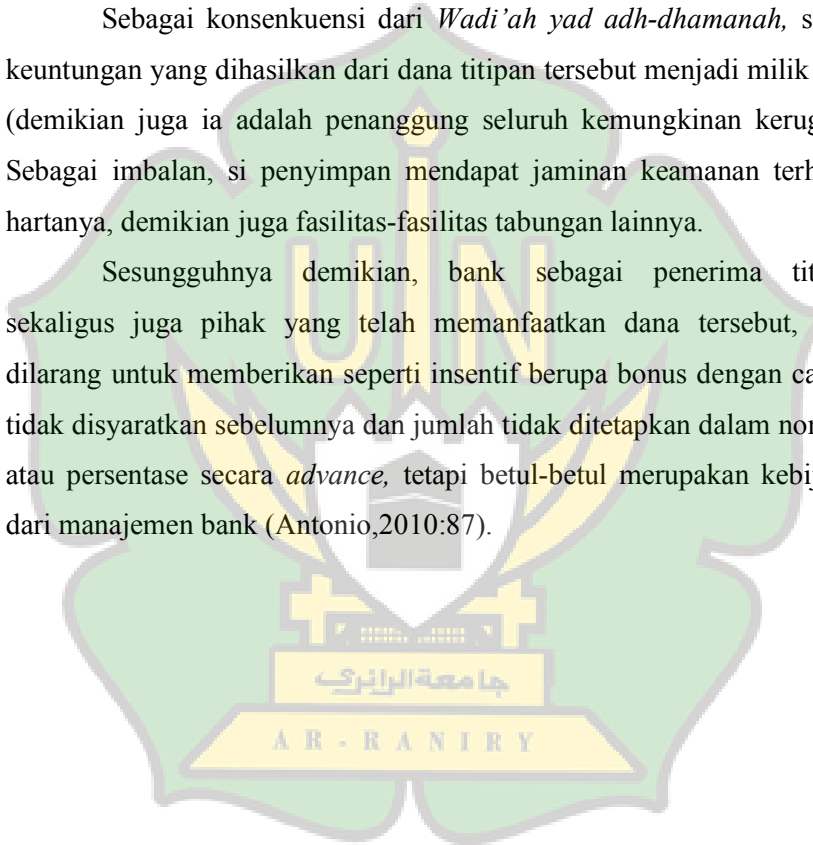
3.3.4 Aplikasi Perbankan

Mengacu pada pengertian *Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah*, bank sebagai penerima simpanan dapat memanfaatkan *wadi'ah* untuk tujuan:

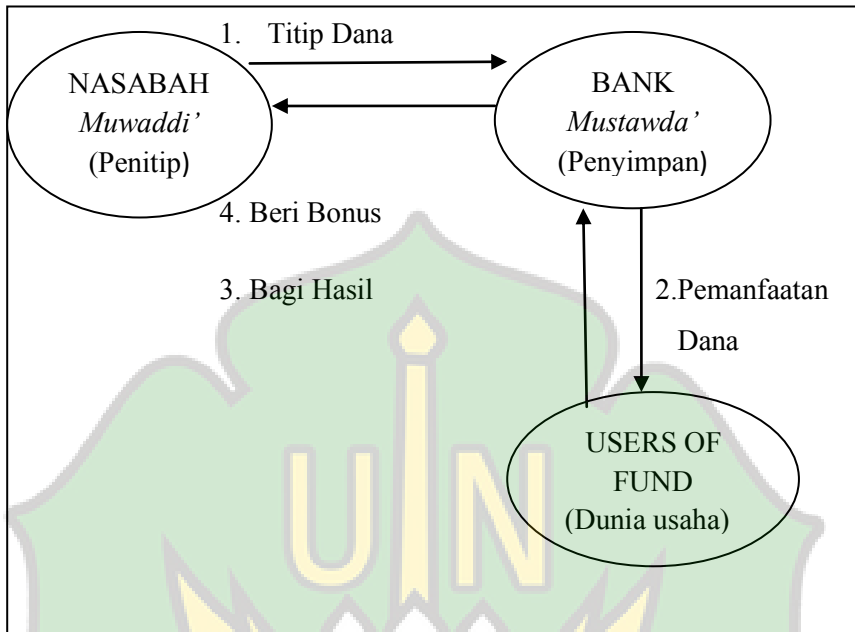
- a. *Current account* (giro),
- b. *Saving account* (tabungan berjangka).

Sebagai konsenkuensi dari *Wadi'ah yad adh-dhamanah*, semua keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan tersebut menjadi milik bank (demikian juga ia adalah penanggung seluruh kemungkinan kerugian). Sebagai imbalan, si penyimpan mendapat jaminan keamanan terhadap hartanya, demikian juga fasilitas-fasilitas tabungan lainnya.

Sesungguhnya demikian, bank sebagai penerima titipan, sekaligus juga pihak yang telah memanfaatkan dana tersebut, tidak dilarang untuk memberikan seperti insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya dan jumlah tidak ditetapkan dalam nominal atau persentase secara *advance*, tetapi betul-betul merupakan kebijakan dari manajemen bank (Antonio,2010:87).



2. Skema Akad *Wadi'ah Yad Dhamanah*



Gambar 3.2
Skema Akad *Wadi'ah Yad Dhamanah*

Berdasarkan gambar 3.2 tentang skema akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* adalah sebagai berikut:

1. Nasabah datang ke Bank untuk menitipkan dananya kepada pihak perbankan.
2. Kemudian pihak perbankan memanfaatkan dana tersebut sesuai kesepakatan diawal.
3. Pada saat berjalannya waktu pihak perbankan memberikan bagi hasil kepada pihak yang menggunakan dananya.
4. Setelah itu pihak perbankan memberikan bonus atau intensif kepada pihak nasabah yang telah menitipkan dananya.

Tentunya, pihak bank dalam hal ini mendapatkan bagi hasil dari pengguna dana. Bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus (Antonio,2010:89).

3.3.5 Fatwa MUI Tentang Tabungan *Wadi'ah*

Fatwa MUI ini berdasarkan Fatwa Dewan Pengawas Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000: Pertama: Tabungan ada dua jenis:

1. Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga.
2. Tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *wadi'ah*

Kedua: Ketentuan Umum Tabungan berdasarkan *Mudharabah*:

1. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *ṣahibul māl* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *muḍarib* atau pengelola dana.
2. Dalam kapasitasnya sebagai *muḍarib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *muḍārabah* dengan pihak lain.
3. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
4. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
5. Bank sebagai *Muḍarib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.

6. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Ketiga: Ketentuan Umum Tabungan berdasarkan *Wadi'ah*

1. Bersifat simpanan.
2. Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan.
3. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat suka rela dari pihak bank (Budisantoso,2014:43).

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Selama penulis melakukan Kerja Praktik di PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh, penulis banyak mendapatkan pengalaman baru mengenai perbankan, banyak kegiatan yang dapat penulis lakukan selama Kerja Praktik di PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh. Penulis menemukan keunggulan-keunggulan di bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh yang mungkin tidak di dapat di bank-bank lainnya. Salah satunya, keramahan pegawai dalam melayani nasabah menabung atau nasabah yang ingin membuka rekening tabungan, kedisiplinan pegawai dan juga kerja tim yang baik.

Berdasarkan kegiatan yang telah penulis pelajari selama mengikuti kerja praktik, penulis dapat melihat bahwa bidang kerja praktik yaitu mengenai Penerapan Produk Tabungan BTN Batara iB Pada Kantor Cabang Syariah Banda Aceh, tidak terdapat perbedaan antara teori dan praktik juga berdasarkan Fatwa Dewan Pengawas Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000 yang mengatur tentang syarat dan ketentuan Tabungan sesuai dengan yang diterapkan pada PT.

Bank BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh. Akad yang digunakan pada Produk Tabungan BTN Batara iB adalah *Wadi'ah Yad Dhamanah*.

Dengan adanya produk tabungan BTN Batara iB ini menjadi solusi bagi masyarakat untuk dapat menginvestasikan dananya kepada pihak perbankan agar masyarakat dapat menggunakan dana tersebut untuk keperluan dihari yang mendatang. Sebagai wujud kepedulian Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran untuk menabung maka Bank Tabungan Negara menghadirkan salah satunya Produk Tabungan BTN Batara iB.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Penerapan Produk Tabungan BTN Batara iB diterapkan sesuai dengan prinsip syariah dari awal akad dilakukan hingga pelaksanaan pembukaan rekening tabungan BTN Batara iB tersebut. Dalam prinsip syariah antara nasabah dan pihak bank terjalin hubungan yang keduanya saling terbuka.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis sampaikan, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Yang pertama Penerapan Produk Tabungan BTN Batara iB telah ditetapkan dalam kebijakan bank, mulai dari penyerahan berkas-berkas sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan hingga alur pembukaan rekening tabungan BTN Batara iB.

Dan yang kedua manfaat tabungan BTN batara iB yaitu Nasabah mendapatkan bonus menarik (sesuai dengan kebijakan Bank), Kemudian nasabah juga mendapatkan potongan (fasilitas autodebet) dalam perencanaan beribadah seperti Haji & Umroh, Qurban, Zakat, Infaq Dan Shadaqah. Nasabah juga dapat melakukan penyetoran atau penarikan di seluruh outlet BTN Syariah maupun BTN Konvensional yang menjadi kantor Layanan Syariah di seluruh wilayah Indonesia. Nasabah juga mendapatkan Kartu Debit BTN Syariah VISA yang dapat digunakan bertransaksi di seluruh mesin ATM Bersama, Link dan Prima seluruh Indonesia serta *merchant* berlogo VISA di seluruh dunia

4.2 Saran

Dari pembahasan di atas, untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dirasakan dan untuk menjadikan Bank tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh dapat bersaing dengan industri perbankan lainnya. Oleh karena itu sebaiknya pihak perbankan terus melakukan sosialisasi produk yang ditawarkan, salah satunya seperti produk Tabungan BTN Batara iB ini.

Tidak hanya sosialisasi produk saja, namun pihak perbankan juga harus melakukan sosialisasi prosedurnya, mulai dari pemberkasan hingga tahap-tahap alur pembukaan rekening tabungan tersebut, dan nasabah ataupun masyarakat yang ingin mempunyai tabungan BTN Batara iB ini memahami terlebih dahulu syarat dan alur untuk pembukaan rekening BTN Batara iB agar tidak terjadi kesalahan. Dan semoga penulis dapat terus meningkatkan kemampuan pengetahuan mengenai penerapan maupun alur serta berkas-berkas yang harus di persiapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adiwarman A. Karim. 2010. *Bank Islam edisi kelima*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2011. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah (Edisi Revisi)*. Tangerang: Azkia Publisher.
- Budisantosa. Totok Nuritomo. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah (Edisi Revisi)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nuridin, Ridwan. 2010. *Fiqh Muamalah (Sejarah, Hukum dan Perkembangannya)*. Banda Aceh: YayasanPeNa.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Syariahdi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurul, Huda dan Mohammad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam Tjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakart: Kencana.
- Rasiam. 2010. *Konsep Perbankan Syariah*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Soemitra, Andri. 2019. *Hukum Ekonomi Syariah Dan Fiqih Muamalah dilembaga keuangan dan bisnis kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wangsawidjaja, A. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- <https://www.btn.co.id/id/Syariah> portal BTN syariah diakses pada tanggal 26 April 2019.



UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor : 2455/Un.08/FEBI/PP.00.9/05/2019

T E N T A N G

PENETAPAN PEMBIMBING LAPORAN KERJA PRAKTIK MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan Pembimbing Laporan Kerja Praktik yang ditetapkan dengan surat keputusan Dekan;
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dinilai mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Laporan Kerja Praktik pada Program Studi D-III Perbankan Syariah.

- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk Saudara (i) :
- Pertama : a. Inayatillah, MA.Ek Sebagai Pembimbing I
- b. Evriyenni, SE.,M.Si Sebagai Pembimbing II

untuk membimbing Laporan Kerja Praktik Mahasiswa (i) :

Nama : Nadia Darwis

NIM : 160601051

Prodi : D-III Perbankan Syariah

Judul : Penerapan Produk Tabungan BTN Batara IB Pada PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banda Aceh

- Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.



Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 07 Mei 2019

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Dosen pembimbing yang bersangkutan
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Nadia Darwis /160601051
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Penerapan Produk Tabungan BTN Batara iB
 pada PT.Bank BTN Kantor Cabang Syariah
 Banda Aceh
 Tanggal SK :07 Mei 2019
 Pembimbing I : Inayatillah, MA.EK
 Pembimbing II : Evriyenni,SE.M.SI

No	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	17-06-2019	17-06-2019	Bab 1-IV	Bab 1-IV	
2	18-06-2019	18-06-2019	Bab 1-IV	Bab 1-IV	
3	20-06-2019	20-06-2019	Bab 1-IV	Acc sidang	
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					



Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19771105 200604 2 003

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Nadia Darwis /160601051
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Penerapan Produk Tabungan BTN Batara iB
 pada PT.Bank BTN Kantor Cabang Syariah
 Banda Aceh
 Tanggal SK :07 Mei 2019
 Pembimbing I : Inayatillah, MA.EK
 Pembimbing II : Evriyenni,SE.M.SI

No	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	02-05-2019	02-05-2019	T	Perbaiki LB	
2	03-05-2019	03-05-2019	II	tambahkan struktur	
3	11-06-2019	11-06-2019	III	tambahkan teori	
4	13-06-2019	13-06-2019	IV	Perbaiki kesimpulan	
5	14-06-2019	14-06-2019	DP	Acc	
6					
7					
8					
9					
10					

Mengetahui,
 Ketua Prodi,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19771105 200604 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : <http://febi.uin.ar-raniry.ac.id> | Email : febi.uin@ar-raniry.ac.id

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : Nadia Darwis
NIM : 160601051

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	A	92	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	90	
3	Pelayanan (Public Service)	B	78	
4	Penampilan (Performance)	A	90	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	A	88	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	94	
7	Kedisiplinan (Discipline)	B	85	
8	Pengetahuan Ekonomi Syariah (Islamic Economic Knowledge)	A	90	
Jumlah			707	
Rata-rata			88,37	

3. KRITERIA PENILAIAN

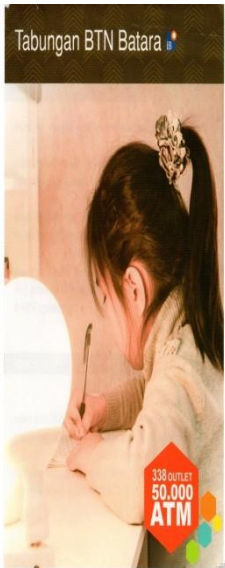
SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Banda Aceh, 2 Mei 2019
Penilai,

Hasan Maliki
Operation Unit Head

Mengetahui,
Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003



Terangi Masa Depanmu Dengan Menabung

Shop This QR

Logos: VISA PLUS, DEBIT BTN, 10 VA, BTN Syariah

Tabungan BTN Batara IB merupakan produk simpanan dana dengan akad Mudharah (Hibah) serta memiliki berbagai macam fitur dan manfaat:

Manfaat

- Mendapatkan bonus menarik (sesuai dengan kebijakan Bank)
- Dapat dipotong (fasilitas autobebat) dalam perencanaan beribadah seperti Haji & Umroh, Qurban, Zakat, Infaq dan Shadaqah.
- Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di seluruh outlet BTN Syariah maupun BTN Konvensional yang menjadi Kantor Layanan Syariah di seluruh wilayah Indonesia.
- Mendapatkan Kartu Debit BTN Syariah VISA yang dapat digunakan bertransaksi di seluruh mesin ATM Bersama, Link dan Prima di seluruh Indonesia serta merchant berlogo VISA di seluruh dunia.

Persyaratan

- WNI atau WNA.
- Untuk penangan KTP-SIM/Paspor/KITAS/IMS yang masih berlaku, atau surat keterangan domisili/kerja, beneficiary owner untuk usia di bawah 17 tahun.
- Untuk lembaga : KTP, pejabat berwenang, akta pendirian perusahaan, NPWP, SLUP, TUP atau surat perusahaan lainnya.
- Minimal setoran awal Rp. 100.000,-.

Informasi lengkap tentang kartu Debit Syariah BTN Syariah di BTN Syariah



